

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh uang elektronik yang dinyatakan dalam jumlah transaksi uang elektronik yang beredar terhadap jumlah uang beredar yang dinyatakan dalam tingkat pertumbuhan uang primer dan jumlah M1. Penelitian ini juga memasukan variabel pendukung seperti *currency drain ratios*, tingkat suku bunga dan *velocity of money*. Penelitian ini menggunakan metode ARDL (*Auto Regressive Distribution Lag*) untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Metode ARDL bisa membedakan respon jangka panjang dan jangka pendek dari variabel dependent terhadap perubahan pada variabel independen.

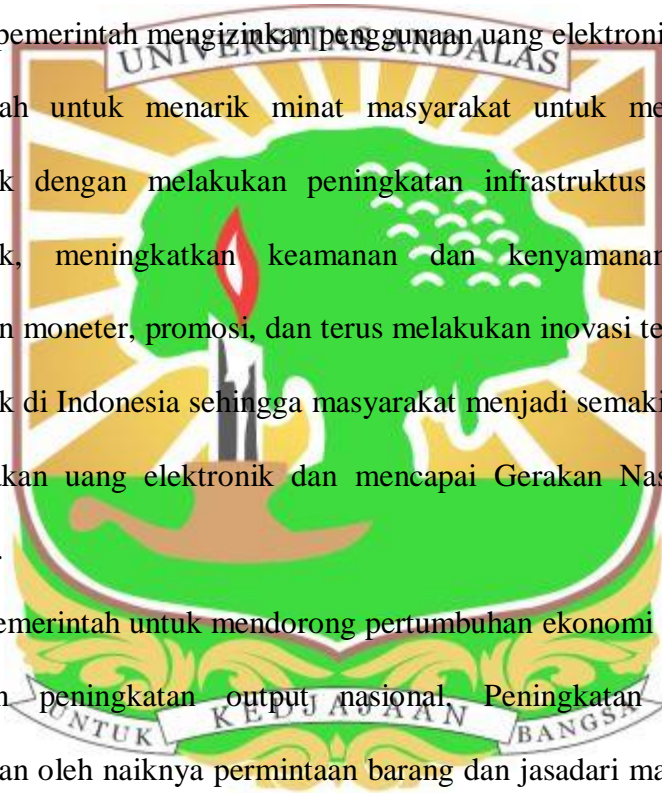
Hasil estimasi dari ARDL dalam jangka panjang dan jangka panjang dan jangka pendek menunjukkan bahwa uang elektronik berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan uang primer. Dalam jangka pendek variabel *currency ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan uang primer. Sedangkan variabel lain yaitu suku bunga, dan *velocity of money* dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan uang primer. Estimasi untuk jumlah uang beredar menunjukkan dalam jangka pendek uang elektronik dan *currency ratio* berpengaruh positif dan signifikan.

6.2. Saran

1. Adanya hubungan yang negatif dan signifikan variabel uang elektronik terhadap tingkat pertumbuhan uang primer, menjadikan penelitian dapat

diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan Bank Sentral dalam mengantisipasi kemungkinan uang tunai yang akan digantikan oleh uang elektronik. Hal ini berakibat kepada kekuatan Bank Sentral menjadi berkurang dalam mengontrol jumlah uang beredar. Perlu adanya regulasi dari pemerintah mengenai keberadaan uang elektronik agar tidak mengganggu kestabilan moneter.

2. Apabila pemerintah mengizinkan penggunaan uang elektronik maka kebijakan pemerintah untuk menarik minat masyarakat untuk menggunakan uang elektronik dengan melakukan peningkatan infrastruktur dan mesin uang elektronik, meningkatkan keamanan dan kenyamanan, meningkatkan kestabilan moneter, promosi, dan terus melakukan inovasi terhadap jenis uang elektronik di Indonesia sehingga masyarakat menjadi semakin berminat dalam menggunakan uang elektronik dan mencapai Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT).
3. Upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari kebijakan peningkatan output nasional. Peningkatan output nasional disebabkan oleh naiknya permintaan barang dan jasa dari masyarakat. Dengan kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh uang elektronik akan menyebabkan jumlah transaksi semakin banyak atau artinya permintaan naaik dan pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Dalam suatu penulisan tidak lepas dari keterbatasan, begitu juga dengan penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan data terbaru karena dengan



perkembangan zaman teknologi akan semakin maju dan canggih. Selain itu, sebaiknya juga menambah variabel independen dan lingkup penelitian diperluas sebagai penyempurnaan dari penelitian ini, sehingga topik ini berkembang dengan hasil yang lebih baik.

